

ABSTRAKSI

Jayuli Firmansyah *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Baitut Taqwa 1960 – 1980 (Studi Lapangan di Desa Sukadarma Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi)*

Pondok pesantren pada umumnya tidak hanya bermakna keislaman, akan tetapi juga bermakna keaslian Indonesia, karena lembaga pesantren merupakan lembaga pendidikan asli bangsa Indonesia yang telah berabad-abad usianya, sehingga memiliki peranan yang cukup dominan dalam percaturan dan lapangan pendidikan masyarakat. Di alam Indonesia yang telah merdeka sekalipun, pondok pesantren menunjukkan vitalitasnya sebagai lembaga pendidikan yang turut serta berperan mencerdaskan kehidupan bangsa, karena tidak kurang dari 90 % bangsa Indonesia berada di desa. Sebagian besar dari penduduk desa tersebut adalah memeluk agama Islam (muslim), sehingga pesantren menjadi penggerak dinamika kehidupan masyarakat pedesaan. Salah satu dari sekian banyak pondok pesantren di Indonesia adalah Pondok Pesantren Baitut Taqwa yang didirikan oleh KH. Mughni pada tahun 1960, yang berlokasi di desa Sukadarma kecamatan Sukatani kabupaten Bekasi. Pondok pesantren salaf ini sampai sekarang masih tetap konsisten dengan sistem pengajaran yang menggunakan metode klasik (salaf).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Baitut Taqwa, untuk mengetahui Perkembangan Pondok Pesantren Baitut Taqwa dari tahun 1960 sampai dengan tahun 1980, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang perkembangan Pondok Pesantren Baitut Taqwa dari tahun 1960 sampai dengan tahun 1980.

Adapun metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang mencakup empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak menggunakan kritik ekstern, karena sumber datanya tidak menggunakan data-data klasik. Sedangkan langkah-langkah penelitian ini meliputi penentuan sumber data, penganalisaan data, dan pengolahan data yang diperoleh.

Sebelum didirikannya Pondok Pesantren Baitut Taqwa oleh KH. Mughni, kehidupan masyarakat desa Sukadarma (khususnya lingkungan pondok pesantren) masih belum banyak mengenal pengetahuan tentang ajaran Islam secara mendalam, sebagian besar dari mereka masih percaya terhadap kepercayaan Animisme dan Dinamisme, serta agama Hindu dan Budha.

Dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan, penulis menyimpulkan bahwa sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Baitut Taqwa dari tahun 1960 sampai dengan tahun 1980 merupakan lembaga pendidikan tradisional yang hanya menyelenggarakan pendidikan non-formal. Sarana dan prasarananya masih sangat sederhana, serta jumlah santrinya pun tidak begitu banyak.